

Perkembangan Penelitian Halal dalam Industri Pangan dan Agroindustri: Sebuah *Literature Review*

Salma Salsabila Rabbani¹, Dian Novitasari¹, dan Riana Listanti¹

¹*Prodi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia*

Email korespondensi: salma.rabbani@unsoed.ac.id

Riwayat Artikel

Diajukan : 4 September 2025

Direvisi : 20 September 2025

Ditelaah : 10 September 2025

Diterima : 30 September 2025

DOI : 10.20884/1.hakikat.2025.1.2.19018

Abstrak

Penelitian mengenai halal pada industri pangan dan agroindustri mengalami perkembangan signifikan seiring meningkatnya kesadaran konsumen, regulasi jaminan produk halal, serta dinamika pasar global. Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian halal berdasarkan tiga aspek utama, yaitu relevansi topik, kesesuaian metode penelitian, dan kontribusi terhadap tujuan kajian. Dari kumpulan jurnal terpilih, dilakukan telaah kritis terhadap fokus penelitian, pendekatan metodologis yang digunakan, serta implikasi teoretis dan praktis yang dihasilkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penelitian halal tidak lagi terbatas pada aspek normatif-keagamaan, tetapi telah berkembang mencakup isu sertifikasi, rantai pasok halal, inovasi teknologi, daya saing industri, keberlanjutan, dan pemberdayaan UMKM. Metode penelitian yang dominan meliputi studi literatur, pendekatan kualitatif deskriptif, serta kuantitatif empiris, yang secara umum telah sesuai dengan tujuan masing-masing studi. Kontribusi penelitian-penelitian tersebut memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan rekomendasi strategis bagi pemerintah, pelaku industri, dan pemangku kepentingan dalam memperkuat ekosistem halal di sektor pangan dan agroindustri.

Kata kunci: halal; industri pangan; agroindustri; sertifikasi halal; literature review

Abstract

Halal research in the food and agro-industry has experienced significant developments in line with increasing consumer awareness, halal product assurance regulations, and global market dynamics. This literature review aims to examine the development of halal research based on three main aspects: topic relevance, appropriateness of research methods, and contribution to the study's objectives. A critical review of selected journals examined the research focus, methodological approaches, and theoretical and practical implications. The review's findings indicate that halal research is no longer limited to normative-religious aspects but has expanded to encompass certification, halal supply chains, technological innovation, industrial competitiveness,

sustainability, and MSME empowerment. The dominant research methods include literature studies, descriptive qualitative approaches, and empirical quantitative approaches, which are generally aligned with the objectives of each study. The contributions of these studies enrich the development of scientific knowledge and provide strategic recommendations for the government, industry players, and stakeholders in strengthening the halal ecosystem in the food and agro-industry sector.

Keywords: *halal; food industry; agroindustry; halal certification; literature review*

A. Pendahuluan

Industri pangan dan agroindustri halal merupakan salah satu sektor strategis yang mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Peningkatan populasi Muslim dunia, perubahan gaya hidup halal (*halal lifestyle*), serta tuntutan konsumen terhadap produk yang aman, berkualitas, dan berkelanjutan menjadikan halal sebagai isu multidimensi yang relevan secara ekonomi, sosial, dan teknologi (Mubarak & Imam, 2020);(Hasyim, 2023).

Dalam konteks Indonesia, pengembangan industri pangan halal memperoleh perhatian serius seiring diterapkannya kebijakan jaminan produk halal dan disusunnya *Master Plan* Industri Halal Indonesia 2023–2029. Kebijakan tersebut mendorong peningkatan penelitian akademik yang membahas sertifikasi halal, rantai nilai halal, daya saing industri, hingga penetrasi pasar global (Nasution, 2020);(Aqbar & Azwar, 2025).

Seiring dengan berkembangnya regulasi dan kebutuhan pasar, kajian akademik mengenai halal tidak lagi terbatas pada aspek normatif-keagamaan, tetapi meluas pada isu manajerial, ekonomi, dan teknologi. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kepercayaan konsumen, khususnya pada sektor usaha kecil dan menengah (Bakhri, 2020);(Andriani, 2023).

Oleh karena itu, diperlukan suatu literature review yang mampu memetakan perkembangan penelitian halal dalam industri pangan dan agroindustri secara sistematis. Kajian ini menjadi penting mengingat meningkatnya kompleksitas rantai pasok pangan halal, tuntutan jaminan kehalalan produk, serta dinamika regulasi dan standar halal yang terus berkembang baik di tingkat nasional maupun global. Tanpa pemetaan yang komprehensif, penelitian halal berpotensi berkembang secara parsial dan kurang memberikan kontribusi strategis terhadap penguatan ekosistem industri halal. Literature review ini disusun berdasarkan tiga aspek utama, yaitu relevansi topik terhadap isu halal kontemporer, kesesuaian metode penelitian dengan tujuan kajian, dan kontribusi penelitian terhadap pengembangan industri pangan dan agroindustri halal.

Permasalahan yang mendasari kajian ini adalah belum tersedianya pemetaan yang sistematis mengenai arah perkembangan penelitian halal yang secara khusus mengintegrasikan aspek teknologi pangan, agroindustri, dan sistem jaminan halal. Selain itu, masih terdapat kesenjangan dalam mengidentifikasi kecenderungan topik penelitian, kesesuaian metode yang digunakan, serta kontribusi penelitian terhadap penguatan daya saing industri halal. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tren penelitian halal pada sektor pangan dan agroindustri, mengevaluasi pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian terdahulu, serta mengidentifikasi kontribusi penelitian terhadap pengembangan ekosistem industri halal.

Kebaruan kajian ini terletak pada integrasi analisis penelitian halal yang berfokus pada sektor pangan dan agroindustri dengan menekankan keterkaitan antara perkembangan teknologi, implementasi sistem jaminan halal, serta penguatan keberlanjutan industri halal, khususnya dalam konteks Indonesia pasca implementasi Undang-Undang Jaminan Produk Halal (JPH). Berbeda dengan kajian literatur sebelumnya yang cenderung membahas aspek halal secara sektoral atau terbatas pada perspektif sertifikasi dan regulasi, kajian ini menggabungkan perspektif teknologi, manajemen rantai pasok, dan keberlanjutan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai arah pengembangan penelitian halal di masa depan.

B. Metode Penelitian

Kajian ini menggunakan metode *literature review* dengan menelaah sejumlah jurnal ilmiah terpilih yang membahas halal dalam konteks industri pangan dan agroindustri. Pemilihan jurnal dilakukan secara purposif dengan mempertimbangkan relevansi topik, keragaman pendekatan metodologis, serta kontribusi substansial terhadap pengembangan kajian halal.

Analisis penelitian dilakukan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) secara sistematis dan terstruktur. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Scopus, ScienceDirect, Web of Science, dan Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci “halal food”, “halal agroindustry”, “halal supply chain”, “halal assurance system”, dan “halal technology” dengan operator Boolean. Proses seleksi artikel dilakukan melalui tahapan identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, uji kelayakan berdasarkan kesesuaian topik dan ketersediaan artikel penuh, serta penetapan artikel akhir sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel yang terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif-kritis dengan mengelompokkan fokus kajian, metode penelitian, dan implikasi hasil penelitian, serta disintesis untuk mengidentifikasi pola perkembangan, tren penelitian, dan celah penelitian halal di sektor pangan dan agroindustri.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Relevansi Topik Penelitian Halal

Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa penelitian halal dalam industri pangan dan agroindustri secara konsisten menempatkan sertifikasi halal sebagai isu sentral dalam penguatan sistem jaminan produk halal dan peningkatan daya saing industri. Penelitian (Aqbar & Azwar, 2025) serta (Hakim & Sugianto, 2024) memiliki kesamaan dalam memandang sertifikasi halal sebagai instrumen strategis yang efektif apabila didukung oleh sinergi regulasi, kelembagaan, dan pelaku industri. Kedua studi tersebut menekankan pendekatan makro-struktural dengan asumsi bahwa penguatan kebijakan dan sistem kelembagaan akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan industri halal nasional.

Namun, pendekatan tersebut berbeda secara konseptual dengan (Fitri & Jumiono, 2021) yang memandang sertifikasi halal bukan semata sebagai instrumen kebijakan, melainkan sebagai bagian dari pengembangan epistemologi ilmu pangan halal. Studi ini memperluas cakupan penelitian halal dari orientasi kepatuhan regulatif menuju sistem pengetahuan yang mengintegrasikan aspek keamanan pangan, kualitas produk, dan dimensi psikologis konsumen. Perbedaan ini menunjukkan adanya dua arus utama penelitian halal, yaitu pendekatan regulatif-operasional yang berfokus pada

implementasi kebijakan dan pendekatan konseptual-normatif yang menekankan fondasi keilmuan halal.

Sementara itu, (Khairuni *et al.*, 2025) mengadopsi pendekatan yang lebih aplikatif dengan menempatkan inovasi produk halal sebagai strategi utama peningkatan daya saing wirausaha. Studi ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam menempatkan sertifikasi halal sebagai prasyarat akses pasar, tetapi berbeda dalam penekanan pada peran teknologi digital, kolaborasi, dan inovasi sebagai faktor pembeda. Perbedaan perspektif ini menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian halal dari orientasi kepatuhan menuju penciptaan nilai tambah dan keberlanjutan usaha. Namun demikian, sebagian studi masih memperlihatkan keterbatasan dalam mengintegrasikan aspek inovasi teknologi dengan penguatan sistem jaminan halal secara komprehensif.

2. Kesesuaian Metode Penelitian

Dari sisi metodologi, penelitian halal menunjukkan variasi pendekatan yang mencerminkan perbedaan fokus dan tujuan kajian. Penelitian (Fitri & Jumiono, 2021) serta (Khairuni *et al.*, 2025) memiliki kesamaan dalam penggunaan metode literature review untuk membangun kerangka konseptual dan normatif penelitian halal. Dominasi pendekatan ini menunjukkan bahwa pengembangan teori dan konsep halal masih menjadi kebutuhan utama dalam literatur. Namun, pendekatan tersebut memiliki keterbatasan dalam menjelaskan efektivitas implementasi sertifikasi halal secara empiris pada sektor industri pangan dan agroindustri.

Sebaliknya, penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif empiris lebih menekankan analisis dampak implementasi halal terhadap kinerja usaha, perilaku konsumen, dan daya saing produk. Pendekatan kualitatif umumnya digunakan untuk mengeksplorasi persepsi pelaku usaha, dinamika kebijakan, serta kendala implementasi sertifikasi halal. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antara sertifikasi halal dengan peningkatan kepercayaan konsumen dan kinerja ekonomi usaha. Perbedaan pendekatan ini menunjukkan adanya segmentasi metodologis antara penelitian yang berorientasi konseptual dan penelitian yang berorientasi evaluatif.

Meskipun secara umum terdapat kesesuaian antara metode penelitian dan tujuan kajian, beberapa studi menunjukkan keterbatasan dalam integrasi metode. Penelitian konseptual seringkali tidak didukung oleh validasi empiris, sementara penelitian empiris cenderung kurang mengaitkan temuan dengan kerangka teoritis halal secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian yang memerlukan pendekatan *mixed methods* untuk menghubungkan dimensi konseptual, kebijakan, dan implementasi secara lebih holistik.

3. Kontribusi terhadap Tujuan Kajian

Kontribusi penelitian halal dalam industri pangan dan agroindustri dapat dianalisis dari perspektif teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian (Fitri & Jumiono, 2021) berkontribusi dalam memperkuat landasan epistemologis ilmu pangan halal, sementara (Khairuni *et al.*, 2025) memperluas kerangka konseptual melalui integrasi inovasi dan kewirausahaan halal. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam memperkaya wacana akademik halal, tetapi berbeda dalam orientasi pengembangan teori, yaitu antara pendekatan filosofis dan pendekatan inovasi industri.

Secara praktis, sebagian besar penelitian menyepakati bahwa sertifikasi halal berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas akses

pasar, dan memperkuat daya saing produk, khususnya bagi UMKM pangan. Namun, terdapat perbedaan dan bahkan kontradiksi temuan terkait efektivitas implementasi sertifikasi halal. Beberapa studi menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja usaha, sementara penelitian lain menyoroti berbagai kendala, seperti keterbatasan biaya sertifikasi, rendahnya literasi halal pelaku usaha, serta kompleksitas prosedur regulasi. Perbedaan temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sertifikasi halal tidak bersifat universal, melainkan sangat dipengaruhi oleh kesiapan kelembagaan, dukungan kebijakan, serta kapasitas dan karakteristik pelaku usaha.

4. Metodologi *Systematic Literature review* (SLR)

Kajian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk memastikan proses identifikasi, seleksi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Pendekatan SLR memungkinkan analisis komparatif antar penelitian sehingga pola perkembangan, persamaan fokus kajian, serta perbedaan pendekatan metodologis dapat diidentifikasi secara lebih mendalam. Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan sertifikasi halal sebagai tema sentral, namun terdapat variasi pendekatan dalam menilai implementasi dan dampaknya terhadap industri pangan dan agroindustri.

4.1 Strategi Penelusuran Literatur

Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data Scopus, Google Scholar, dan SINTA untuk memperoleh sumber ilmiah yang merepresentasikan perspektif global dan nasional dalam penelitian halal. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci “halal food”, “halal agroindustry”, “halal supply chain”, “halal assurance system”, “sertifikasi halal”, dan “industri halal” dengan operator Boolean (AND, OR). Literatur dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 untuk menggambarkan perkembangan penelitian halal pasca penguatan regulasi jaminan produk halal di Indonesia. Hasil penelusuran menunjukkan adanya persamaan fokus antar studi yang menempatkan sertifikasi halal sebagai instrumen utama dalam penguatan industri halal. Namun, terdapat perbedaan pendekatan penelitian, dimana studi internasional cenderung menekankan inovasi teknologi dan efisiensi rantai pasok halal, sedangkan penelitian nasional lebih berfokus pada implementasi regulasi dan pemberdayaan UMKM. Selain itu, beberapa penelitian menunjukkan kontradiksi terkait efektivitas sertifikasi halal, dimana sebagian studi menilai sertifikasi meningkatkan daya saing industri, sementara penelitian lain menyoroti kendala implementasi seperti keterbatasan biaya, literasi halal, dan kesiapan pelaku usaha.

4.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi artikel jurnal ilmiah yang membahas halal pada sektor pangan dan agroindustri serta memiliki metodologi penelitian yang jelas. Sementara itu, kriteria eksklusi digunakan untuk mengeliminasi artikel non-ilmiah, penelitian di luar sektor pangan dan agroindustri, serta publikasi yang tidak memiliki kejelasan metode dan hasil penelitian. Penerapan kriteria ini menunjukkan adanya persamaan standar kualitas penelitian halal yang menekankan validitas metodologi dan relevansi temuan. Namun, perbedaan karakteristik literatur yang terpilih memperlihatkan bahwa penelitian konseptual lebih banyak membahas penguatan teori dan regulasi halal, sedangkan penelitian empiris lebih menekankan dampak implementasi sertifikasi halal terhadap kinerja usaha. Perbedaan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan integrasi antara pengembangan teori halal dan praktik industri yang masih memerlukan pendekatan penelitian multidisipliner.

4.3 Proses Seleksi Studi

Proses seleksi studi dilakukan melalui penyaringan judul dan abstrak, diikuti dengan telaah teks penuh untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria penelitian. Dari keseluruhan literatur yang teridentifikasi, diperoleh 14 jurnal utama yang memenuhi kriteria dan dianalisis lebih lanjut. Analisis komparatif terhadap studi terpilih menunjukkan adanya konsistensi dalam menempatkan sertifikasi halal sebagai faktor strategis dalam pengembangan industri halal. Meskipun demikian, terdapat variasi temuan terkait dampak implementasi halal, dimana beberapa penelitian menekankan keberhasilan sertifikasi dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan akses pasar, sedangkan penelitian lain menyoroti tantangan implementasi yang berkaitan dengan kesiapan kelembagaan dan kapasitas pelaku usaha. Variasi temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas sistem jaminan halal sangat dipengaruhi oleh konteks kebijakan, tingkat adopsi teknologi, serta karakteristik sektor industri yang dikaji.

5. Ringkasan Jurnal yang Direview

Tabel 1. Ringkasan Jurnal

No	Judul Penelitian	Fokus/Objek Kajian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Kontribusi terhadap Kajian Halal	Keterbatasan Penelitian	Peluang Riset	Ref.
1	Strategi Terpadu Penguatan Industri Makanan Halal di Indonesia	Industri makanan halal nasional	Studi literatur	Integrasi kebijakan, pembiayaan, infrastruktur, dan branding	Kerangka strategis pengembangan industri halal nasional	Belum menguji implementasi kebijakan secara empiris	Analisis efektivitas kebijakan halal berbasis data industri	(Aqbar & Azwar, 2025)
2	Halal <i>Industry in Indonesia: Challenges and Opportunities</i>	Industri halal Indonesia	Kualitatif deskriptif	Tantangan utama pada regulasi dan kesiapan industri	Landasan konseptual pengembangan industri halal	Tidak membahas sektor agroindustri secara spesifik	Kajian kesiapan agroindustri dalam penerapan regulasi halal	(Mubarak & Imam, 2020)
3	Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah	Daya saing wilayah berbasis halal	Kualitatif	Industri halal meningkatkan daya saing regional	Integrasi halal dan pembangunan wilayah	Fokus masih makro wilayah	Analisis klaster agroindustri halal berbasis wilayah	(Nasution, 2020)
4	Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Pendapatan IKM	IKM pangan	Kuantitatif	Sertifikasi halal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	Bukti empiris dampak ekonomi sertifikasi	Sampel penelitian terbatas pada IKM tertentu	Studi longitudinal dampak sertifikasi halal terhadap kinerja usaha	(Bakhri, 2020)
5	Manajemen Rantai Pasok dan Proyeksi Sertifikasi Halal	Rantai pasok daging ayam	Kualitatif	Sertifikasi meningkatkan kepercayaan konsumen	Penguatan konsep halal supply chain	Belum membahas integrasi teknologi digital	Pengembangan model digital halal supply chain	(Andriani, 2023)
6	Pendampingan Sertifikasi Halal UMKM Mamin	UMKM makanan dan minuman	Kualitatif partisipatif	Pendampingan mempercepat kepemilikan sertifikat halal	Model pemberdayaan UMKM halal	Tidak mengukur keberlanjutan program pendampingan	Evaluasi keberlanjutan program sertifikasi halal UMKM	(Fibrianto <i>et al.</i> , 2024)
7	Penguatan Ekosistem Halal <i>Value Chain</i> di Indonesia	Halal <i>value chain</i> nasional	Studi literatur	Integrasi hulu-hilir penting bagi keberlanjutan	Konsep ekosistem halal terintegrasi	Masih bersifat konseptual	Pengujian model ekosistem halal berbasis industri agro	(Hakim & Sugianto, 2024)

8	Peluang dan Tantangan Industri Halal di Indonesia	Industri halal nasional	Studi literatur	Daya saing dipengaruhi inovasi dan SDM	Identifikasi tantangan struktural	Belum membahas strategi implementatif	Model penguatan SDM halal berbasis kompetensi industri	(Hasyim, 2023)
9	Pengembangan UMKM Halal di Indonesia	UMKM halal	Kualitatif	UMKM terkendala modal dan literasi	Dasar kebijakan penguatan UMKM halal	Belum menganalisis integrasi teknologi	Pengembangan sistem pembiayaan dan digitalisasi UMKM halal	(Zulfikri, 2023)
10	Industri Halal di Era Revolusi Industri 4.0	Industri halal dan teknologi	Studi literatur	Digitalisasi menjadi faktor kunci daya saing	Integrasi halal dan teknologi industri	Minim pembahasan kesiapan infrastruktur	Kajian adopsi teknologi digital dalam agroindustri halal	(Hadi, 2023)
11	Pengembangan Kawasan Industri Halal	Kawasan industri halal	Studi kebijakan	Infrastruktur mempercepat pertumbuhan industri	Dukungan kebijakan spasial industri halal	Belum mengkaji dampak ekonomi kawasan	Analisis keberlanjutan kawasan industri halal	(Pratama & Sholihah, 2021)
12	Sertifikasi Produk Halal Olahan Pangan	Sertifikasi halal industri pangan	Literature review (deskriptif)	Sertifikasi halal menjamin status dan perlindungan konsumen	Landasan konseptual dan kelembagaan sertifikasi halal	Belum mengkaji efektivitas implementasi JPH	Evaluasi implementasi JPH pada agroindustri pangan	(Fitri & Jumiono, 2021)
13	Inovasi Produk Halal: Meningkatkan Daya Saing Wirausaha dalam Ekonomi Syariah	Inovasi produk halal	Studi literatur deskriptif	Inovasi, kolaborasi, dan teknologi meningkatkan daya saing	Penguatan inovasi halal dalam ekonomi syariah	Minim analisis rantai nilai produk halal	Pengembangan inovasi berbasis halal value chain	(Khairuni <i>et al.</i> , 2025)
14	Inovasi Produk Halal Berbasis UMKM	Inovasi UMKM halal	Mixed methods	Inovasi meningkatkan nilai tambah	Hubungan inovasi dan daya saing	Cakupan UMKM masih terbatas	Model inovasi produk halal berbasis teknologi dan pasar global	(Putri <i>et al.</i> , 2023)

Analisis Tren Kronologis Penelitian Halal

Berdasarkan pemetaan kronologis terhadap 14 jurnal yang direview, penelitian halal dalam industri pangan dan agroindustri menunjukkan pergeseran fokus kajian yang cukup dinamis. Pada periode awal (sekitar tahun 2020), penelitian lebih didominasi oleh

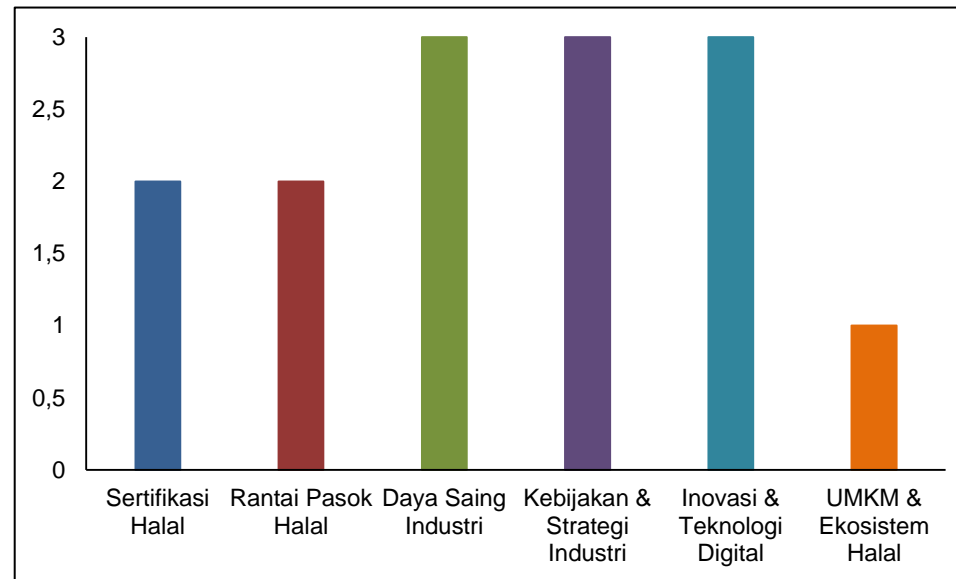
pendekatan normatif dan konseptual yang menekankan penguatan landasan regulasi, sertifikasi halal, serta pembangunan kerangka industri halal nasional. Studi (Mubarak & Imam, 2020), (Nasution, 2020), serta (Bakhri, 2020) misalnya, menempatkan halal sebagai instrumen penguatan kebijakan industri dan daya saing wilayah. Penelitian pada fase ini cenderung menitikberatkan pada pembentukan sistem jaminan halal dan penguatan legitimasi kelembagaan halal.

Memasuki periode 2021–2023, fokus penelitian mulai bergeser ke aspek implementatif dan operasional, khususnya terkait integrasi rantai pasok halal, pengembangan UMKM halal, serta penguatan ekosistem industri halal. Studi (Andriani, 2023), (Hasyim, 2023), dan (Zulfikri, 2023) menunjukkan adanya peningkatan perhatian terhadap tantangan implementasi halal pada tingkat pelaku usaha, termasuk keterbatasan literasi halal, akses pembiayaan, dan kesiapan infrastruktur industri. Pada fase ini, penelitian mulai menyoroti keterkaitan antara kebijakan halal dengan keberlanjutan usaha dan penguatan sektor industri secara praktis.

Pada periode terbaru (2024–2025), penelitian halal menunjukkan pergeseran menuju pendekatan inovatif dan berbasis teknologi. Studi (Hakim & Sugianto, 2024), (Fibrianto *et al.*, 2024), serta (Khairuni *et al.*, 2025) menegaskan bahwa penguatan industri halal tidak lagi hanya bergantung pada kepatuhan regulasi, tetapi juga pada inovasi produk, transformasi digital, serta kolaborasi antar pemangku kepentingan. Pergeseran ini menunjukkan evolusi paradigma penelitian halal dari orientasi normatif menuju pendekatan strategis berbasis inovasi dan daya saing global. Namun, beberapa studi masih menunjukkan adanya kesenjangan integrasi antara penguatan teknologi dan implementasi sistem jaminan halal secara menyeluruh.

Analisis Distribusi Topik Penelitian

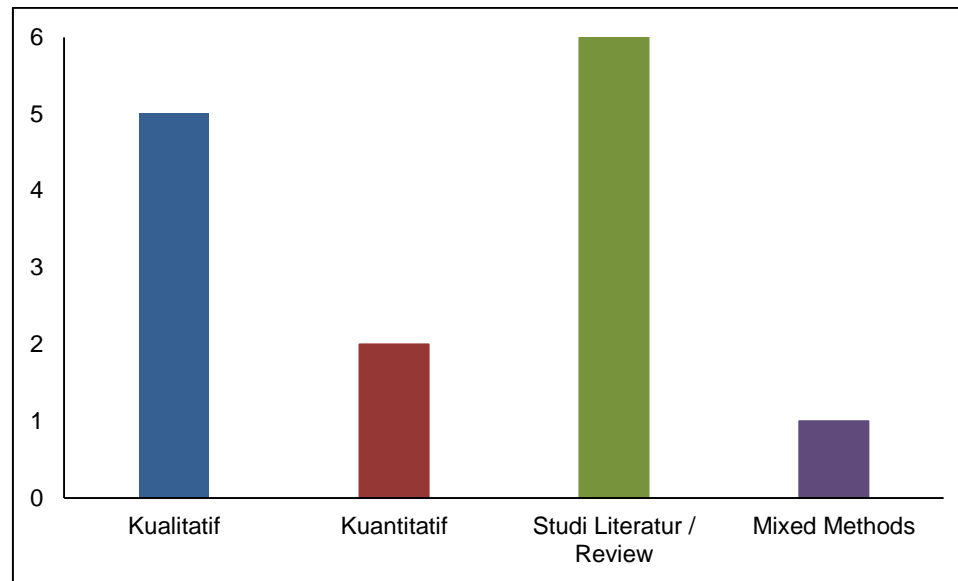
Berdasarkan klasifikasi topik dari 14 jurnal yang direview, penelitian halal menunjukkan keberagaman fokus kajian yang mencerminkan kompleksitas pengembangan industri halal. Topik yang paling dominan meliputi pengembangan strategi industri halal, sertifikasi halal, penguatan UMKM halal, serta inovasi produk halal. Selain itu, penelitian juga mulai menyoroti isu baru seperti digitalisasi industri halal, pengembangan kawasan industri halal, dan penguatan ekosistem halal. Distribusi topik ini menunjukkan bahwa penelitian halal berkembang dari isu regulatif menuju pendekatan multidimensional yang mengintegrasikan aspek ekonomi, teknologi, dan kewirausahaan. Hubungan antara Distribusi Frekuensi terhadap Topik Penelitian dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Grafik Hubungan antara Distribusi Frekuensi terhadap Topik Penelitian

Analisis Distribusi Metode Penelitian

Dari sisi metodologi, hasil pemetaan menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif dan studi literatur masih mendominasi penelitian halal. Dominasi metode tersebut menunjukkan bahwa penelitian halal masih berfokus pada pengembangan konsep, analisis kebijakan, dan eksplorasi dinamika implementasi halal. Sementara itu, penelitian kuantitatif dan mixed methods masih relatif terbatas, meskipun memiliki potensi besar dalam memberikan bukti empiris mengenai dampak sertifikasi halal terhadap kinerja industri dan perilaku konsumen. Kondisi ini menunjukkan peluang pengembangan penelitian halal melalui integrasi metode yang lebih komprehensif. Hubungan antara Distribusi Frekuensi terhadap Metode Penelitian dapat dilihat pada **Gambar 2**.



Gambar 2. Grafik Hubungan antara Distribusi Frekuensi terhadap Metode Penelitian

D. Kesimpulan

Hasil Systematic Literature Review menunjukkan bahwa penelitian halal dalam industri pangan dan agroindustri mengalami perkembangan signifikan, yang ditandai dengan dominasi topik sertifikasi halal, rantai pasok halal, daya saing industri, pengembangan UMKM, serta dukungan kebijakan publik. Literatur menunjukkan bahwa sertifikasi halal berperan dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan kinerja ekonomi pelaku usaha, sementara integrasi rantai pasok halal menjadi faktor penting dalam menjamin kehalalan produk secara menyeluruh dari hulu hingga hilir. Selain itu, inovasi produk halal dan pemanfaatan teknologi digital mulai muncul sebagai strategi utama dalam meningkatkan daya saing industri halal, khususnya dalam menghadapi transformasi industri 4.0.

Dari sisi metodologi, hasil SLR menunjukkan kecenderungan dominasi pendekatan kualitatif dan studi literatur, sedangkan penelitian kuantitatif dan mixed methods masih relatif terbatas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penelitian halal masih banyak berfokus pada penguatan konsep, kebijakan, dan model teoritis, sehingga masih diperlukan penelitian empiris yang menguji efektivitas implementasi sistem halal secara terukur dan berkelanjutan. Selain itu, integrasi kajian halal dengan aspek keberlanjutan agroindustri, transformasi digital, serta penguatan ekosistem halal berbasis wilayah masih menjadi peluang riset lanjutan yang penting untuk dikembangkan.

Secara akademik, kajian ini memberikan kontribusi berupa pemetaan komprehensif perkembangan penelitian halal, identifikasi tren metodologis, serta pengungkapan celah penelitian yang dapat menjadi dasar pengembangan model konseptual dan kerangka riset multidisipliner dalam bidang halal. Secara praktis, hasil kajian ini memberikan implikasi bagi pemerintah, pelaku industri, dan lembaga sertifikasi dalam merumuskan kebijakan, strategi penguatan rantai pasok halal, serta pengembangan inovasi produk halal yang berorientasi pada daya saing global. Oleh karena itu, penguatan industri pangan dan agroindustri halal memerlukan sinergi antara kebijakan, kesiapan industri, inovasi teknologi, dan dukungan riset berbasis bukti ilmiah guna mendukung keberlanjutan ekosistem halal nasional dan internasional.

Daftar Pustaka

- Andriani, A. (2023). Manajemen Rantai Pasok Dan Proyeksi Sertifikasi Halal Pedagang Daging Ayam Kota Kediri. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 11(1), 51. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.19965>
- Aqbar, K., & Azwar. (2025). Strategi Terpadu Penguatan Industri Makanan Halal di Indonesia: Daya Saing, Keberlanjutan, dan Penetrasi Pasar Global Integrated Strategy for Strengthening the Halal Food Industry in Indonesia: Competitiveness, Sustainability and Global Market Penetration. *Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 105–118.
- Bakhri, S. (2020). Analisis Kepemilikan Sertifikat Halal terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Pelaku Industri Kecil Dan Menengah. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Ekonomi Syariah*, 5(1), 54.
- Fibrianto, K., Wirawan, N. N., Wulan, S. N., Miftachurrochmah, A., Larasati, T., Istianah, H., & Ariza, N. F. (2024). Sosialisasi Dan Pendampingan Sertifikasi Halal Melalui SIHALAL Pada UMK Makanan Minuman Di Desa Wonorejo Kabupaten Malang. *Jurnal Abmas Negeri*, 5(1), 60–68.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36590/jagri.v5i1.844>

- Fitri, Z. E., & Jumiono, A. (2021). Sertifikasi Halal Produk Olahan Pangan. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.30997/jiph.v3i2.9676>
- Hadi, A. (2023). Implementation of the Law for the Implementation of Halal Product Assurance in the Industrial Revolution. *Proceedings of the 5th Legal International Conference and Studies (LICS 2022)*, 30–38. https://doi.org/https://doi.org/10.2991/978-2-38476-074-9_5
- Hakim, M. F., & Sugianto, S. (2024). Studi Library Research: Penguatan Ekosistem Halal Value Chain di Indonesia untuk Industri Halal Global. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(4), 2227–2238.
- Hasyim, H. (2023). Peluang Dan Tantangan Industri Halal di Indonesia. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2).
- Khairuni, Khairunnisa, & Mahfid, A. (2025). Inovasi Produk Halal : Meningkatkan Daya Saing. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 4(April), 476–482.
- Mubarok, F. K., & Imam, M. K. (2020). Halal Industry in Indonesia; Challenges and Opportunities. *Journal of Digital Marketing and Halal Industry*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.21580/jdmhi.2020.2.1.5856>
- Nasution, L. Z. (2020). Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan. *Journal of Regional Economics Indonesia (JREI)*, 1(2), 33–57.
- Pratama, A., & Sholihah, E. (2021). Analisis Value Chain Pada Minimarket Suryamu Sukoharjo. *Maker: Jurnal Manajemen*, 7(2), 145–155. <https://doi.org/https://doi.org/10.37403/mjm.v7i2.343>
- Putri, D. A., Nugroho, S., & Lestari, P. (2023). Inovasi produk halal berbasis UMKM untuk meningkatkan daya saing agroindustri. *Jurnal Teknologi Dan Industri Pangan*, 14(1), 67–80.
- Zulfikri, R. R. (2023). Peluang dan Tantangan Pengembangan UMKM Halal di Indonesia. *I'THISOM: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 20–31. <https://ejournal.staialutsmani.ac.id/index.php/ithisom/article/view/40>